

INOVASI METODE PENGAJARAN PAI DI ERA DIGITAL

Nurma Yunita Peu'uma

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Said Perintah Masohi
nurmayunita.peuuma@gmail.com/admin@stai.saidperintah.ac.id

Abstract:

Technology in the 4.0 era or digitalization era is experiencing such rapid development that it has an impact on all fields including Islamic education, where in the teaching system teachers must be able to innovate PAI teaching methods which up to now still seem to use conventional methods. This research aims to explore various innovative strategies that PAI teachers can use to increase the effectiveness of their teaching in the digital era. This research uses the library research method. The results of research from PAI Teaching Method Innovation in the digital era are the use of Information and Communication technology as well as the development of mobile learning applications, the use of Augmented Reality (AR) and Virtual Reality (VR) technology in learning Islamic Religious Education.

Keywords: *Innovation in Islamic Education Teaching Methods and the Digital Era*

Abstrak:

Teknologi di era 4.0 atau era digitalisasi mengalami perkembangan yang begitu pesat sehingga berdampak pada semua bidang termasuk pendidikan islam, dimana dalam sistem pengajarannya guru harus dapat melakukan inovasi terhadap metode pengajaran PAI yang selama ini masih terkesan menggunakan metode yang konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai strategi inovatif yang dapat digunakan oleh guru PAI untuk meningkatkan efektifitas pengajarannya di era digital. Penelitian ini menggunakan metode *library research*. Hasil penelitian dari Inovasi Metode Pengajaran PAI di era digital ini pemanfaatan teknologi Informasi dan Komunikasi serta pengembangan aplikasi *mobile learning*, penggunaan teknologi *Augmented Reality* (AR) dan *Virtual Reality* (VR) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Inovasi Metode Pengajaran PAI dan Era Digital

PENDAHULUAN

Pembelajaran PAI di era digital merupakan pembelajaran yang menggunakan teknologi digital, (Gafarurrozi, 2022) mulai dari sumber belajarnya, metode mulai dari aksesibilitas materi, pembelajaran interaktif, ketersediaan sumber belajar sampai dengan efektifitas penggunaan metode pengajaran semua serba digital.

Dalam penelitiannya Ummu Mawaddah dan Ahmadi, (2022), mengatakan bahwa teknologi digital dan dunia pendidikan adalah dua hal yang tidak bisa dilepas pisahkan di era 4.0. Sehingga inovasi pendidikan akan

selalu berkembang seiring perkembangan sains dan teknologi. Oleh sebab itu inovasi dalam setiap metode pengajaran mutlak dilakukan.

Sebuah keharusan jika perjalanan pendidikan Islam yang cukup panjang diimbangi dan diintegrasikan dengan kemajuan teknologi yang juga pesat. Hal ini sejalan dengan kurikulum pendidikan Islam itu sendiri yang menghendaki adanya integrasi keilmuan dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajarannya. Sebab sejatinya pendidikan melibatkan sosok manusia yang dinamis, baik pendidik, peserta didik maupun Penang-

gungjawab. Sehingga inovasi pendidikan akan selalu berkembang seiring perkembangan sains dan teknologi. Oleh sebab itu inovasi metode pengajaran di era digital dalam mata pelajaran PAI mutlak untuk dilakukan. (Ummu Mawaddah dan Ahmadi, 2022)

Tuntutan ini pada tahap selanjutnya telah pula berpengaruh terhadap perubahan strategi, pendekatan dan metode pendidikan dari yang semula bercorak behaviorisme menjadi konstruktivisme, dari yang semula berpusat pada guru (teacher centris) menjadi berpusat pada murid (student centris), dari yang semula menggunakan konsep pendidikan model banking sistem menjadi konsep pendidikan model learning society; dari model pendidikan tabularasa, mengisi air ke dalam gelas, berubah menjadi model pendidikan yang menumbuhkan, mengarahkan, dan membina potensi peserta didik agar tumbuh dan aktual sehingga dapat menolong dirinya, masyarakat dan bangsanya. Dari model pendidikan yang verbalistik, dan pasif, menjadi model pendidikan yang kreatif, inovatif, imajinatif dan mandiri. Kedaan ini selanjutnya telah mendorong lahirnya pendekatan dan metode pengajaran yang inovatif dan kreatif yang berbasis pada digitalisasi pembelajaran.

Pendayagunaan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi keharusan sehingga proses pembelajaran tidak stagnan dan kaku. Pendayagunaan atau inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam harus segera dilakukan, terutama dalam metode pembelajaran. Internet sebagai media pembelajaran dapat menjadi alternatif metode pembelajaran pendidikan agama Islam, hal ini bisa dalam bentuk *e-learning*, atau aplikasi-aplikasi yang memudahkan penyampaian materi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran semakin menarik dan tidak membosankan. (Nurdin, 2016)

Idealnya, guru pendidikan Agama Islam (PAI) harus dapat menerapkan dan menggunakan media *e-learning* sebagai bagian dari digitalisasi pendidikan untuk menciptakan metode pengajaran PAI yang lebih inovatif, sehingga peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran

PAI yang selama ini terkesan menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan membosankan.

Dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran PAI, masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran klasik yang bertumpu pada hafalan, ceramah dan pemberian tugas. Guru PAI belum sepenuhnya menggunakan metode pembelajaran berbasis digital, dikarenakan berbagai faktor yang melatarbelakangi problematika tersebut. Demi kelangsungan dan keberlanjutan perkembangan akademik manusia dalam situasi yang serba dinamik, inovatif dan mengglobal maka sudah seharusnya guru PAI mampu melakukan inovasi pada metode pengajaran PAI yang berbasis digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk membahas masalah ini dalam bentuk artikel dengan judul “Inovasi Metode Pengajaran PAI di Era Digital”.

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan penelitian pustaka atau disebut dengan *Library Research*, dengan melihat pada sumber literatur, buku, catatan, lalu berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Studi kepustakaan merupakan studi yang digunakan ketika mengumpulkan suatu informasi dan data-data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku, dokumen, tafsir, majalah, hadits dan sebagainya. (Wijaya, 2023) Sumber data untuk bahan yang akan diteliti adalah berupa buku, skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan judul artikel. Untuk teknik dan instrumen dalam pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel atau buku, jurnal dan *google chrome*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Inovasi Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Inovasi metode pengajaran PAI menjadi kunci penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama dan moral. Dengan pendekatan yang kreatif

dan interaktif guru PAI dapat mengintegrasikan teknologi, multi media dan sumber daya online kedalam pembelajaran PAI. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran PAI lebih menarik bagi peserta didik, tetapi juga memungkinkan mereka untuk memahami konsep-konsep agama dengan lebih mendalam melalui beragam metode.

Sebenarnya Inovasi metode pengajaran ini sudah ada sejak kurikulum 1975 yang dikenal dengan istilah CBSA (cara belajar siswa aktif) yang kemudian disusul dengan KTSP yang sepenuhnya diarahkan kepada desentralisasi pendidikan dengan menyerahkan sepenuhnya kepada lembaga pendidikan kemudian berubah menjadi Kurikulum K 13 dan sekarang di rubah menjadi kurikulum Merdeka belajar yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada siswa dalam memilih mata pelajaran dan metode pembelajaran yang sesuai dengan potensi mereka. (Yunus & Munira, 2021)

Inovasi metode pengajaran mengacu pada upaya untuk mengembangkan atau menerapkan pendekatan, teknik atau strategi baru dalam proses penyampaian materi pelajaran berupa ilmu pengetahuan kepada siswa. Hal ini bertujuan untuk menjawab perubahan dalam kebutuhan siswa dan lingkungan pembelajaran, serta memanfaatkan teknologi dan penelitian terbaru untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Inovasi metode pengajaran dapat melibatkan berbagai aspek, termasuk cara guru menyampaikan materi, pembelajaran berpusat pada peserta didik, berbasis masalah, terintegrasi dan penggunaan teknologi.

Dalam penerapannya hendaknya kurikulum mampu memelihara segala kebutuhan nyata kehidupan masyarakat dan tetap bertopang pada cita ideal Islamiyah, seperti rasa syukur selalu mengharapkan pertolongan Allah, taat kepada Rasulnya. Penerapan kurikulum yang diberikan sesuai dengan keadaan yang ada dilingkungan tersebut. Secara keseluruhan struktur dan organisasi kurikulum hendaknya tidak bertentangan dan tidak menimbulkan pertentangan. Kurikulum yang telah dirancang sesuai dengan situasi dan kondisi dengan negara yang melaksanakan sehingga dapat

dikatakan kurikulum ini bersifat realistik. Metode yang digunakan bersifat fleksibel ataupun luwes yang mudah menyesuaikan dengan situasi dan kondisi, bakat minat, kurikulum yang dibuat menyesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. (Juanidi Zaelani & Muhsinin, 2023)

Pembelajaran di era digital memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembelajaran siswa pada masa sebelum ini, generasi di era ini adalah mereka yang berkarakter digital native. Siswa pada masa ini lahir, tumbuh dan besar bersentuhan langsung dengan dunia digital, sehingga arus informasi yang diperoleh akan berbeda dengan siswa sebelumnya. Oleh karenanya, guru sebagai mitra dalam belajar harus mampu mendesain kegiatan pembelajaran sehingga siswa memperoleh informasi lebih banyak dibanding waktu yang disediakan. (Haq & Muyasaroh, 2023)

B. Metode Pengajaran PAI Di Era Digital

Secara teori era 4.0 atau era digital tidak ada kaitannya dengan sistem pendidikan islam, karena keduanya bergerak di bidang yang berbeda. Namun karena teknologi di era 4.0 berkembang begitu pesat sehingga berdampak pada semua bidang termasuk pendidikan islam, dimana dalam sistem pembelajarannya harus ada beberapa pembaharuan dalam penggunaan media maupun metode pembelajarannya dengan memanfaatkan teknologi di era 4.0 agar siswa dapat belajar nyaman, karena itu disesuaikan dengan kebiasaannya seperti menggunakan gadget dengan internet. (Zubairi et al., 2022)

Pendidikan era digital berorientasi terhadap pelaksanaan pendidikan yang cakap memanfaatkan ilmu dan teknologi. Kemajuan zaman ini menjadi peluang dan tantangan lembaga pendidikan untuk melaksanakan tujuan pendidikan yakni membentuk generasi berintelektual dan berbudi pekerti. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1, pendidikan bertujuan agar metode pembelajaran menyenangkan dan mengoptimalkan tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. (Kulsum & Muhid, 2022)

Inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi materi agama Islam bagi siswa. Terdapat lima inovasi yang telah diusulkan atau diterapkan dalam pembelajaran agama Islam di era digital di antaranya penggunaan TIK, pengembangan aplikasi *e-Learning*, teknologi *Augmented Reality* (AR) dan *Virtual Reality* (VR), serta penggunaan live streaming dan webinar. (Gunarsih, 2023)

Teknologi Informasi dan komunikasi ini bisa membantu guru memvariasikan metode pengajaran sehingga pembelajaran tidak membosankan bagi para peserta didik. Adapun penggunaan Islam adalah sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi Berbasis Visual. Penggunaan program powerpoint salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di kelas. Melalui program tersebut, pendidik hanya dapat menampilkan inti atau poin yang penting dari materi yang akan diajarkan saja dan dikombinasikan dengan animasi yang menarik akan membuat peserta didik lebih tertarik dan mau memperhatikan. Kemudian akan lebih jelas lagi jika pendidik memberikan tambahan penjelasan agar mereka dapat menelaah materi dengan lebih sempurna.
2. Teknologi Informasi Berbasis Audio. Penggunaan teknologi informasi yang bersamaan dengan system pendengaran peserta didik. Yaitu dengan menggunakan audio streaming yang mana bisa menambah kemampuan peserta didik dengan sistem mendengar.
3. Teknologi Informasi Berbasis Visual – Audio yaitu penggunaan CAI (*Computer Assisted Instruction*), (CD) Compact Disk multimedia pembelajaran interaktif. Yang mana didalam penggunaan teknologi ini mengkombinasikan visual dan audio peserta didik untuk menelaah informasi yang didapatkan. Salah satunya dengan cara menonton film, maka peserta didik ini dapat memperoleh ilmu atau pengetahuan dari nilai karakter dan memberikan

akses informasi yang lebih baik pada pengajaran PAI. (Salsabila et al., 2023)

Selain itu, teknologi pendidikan juga dapat membantu guru untuk men-ciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Contohnya adalah penggunaan teknologi *Augmented Reality* (AR) dan *Virtual Reality* (VR) dalam pembelajaran. Teknologi AR dan VR dapat digunakan untuk membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep yang sulit dipahami, seperti konsep matematika, biologi, atau fisika. Dengan adanya teknologi AR dan VR, siswa dapat mengalami simulasi dan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. (Muhammad Fauzi, 2023)



Gambar 1. *Augmented Realty & Virtual Reality*

Augmented Reality (AR) dan *Virtual Reality* (VR) adalah teknologi yang memiliki kemampuan untuk memadukan konten digital (seperti benda fiksi) dengan dunia nyata dilingkungan sekitar. Berbagai lembaga penyedia pelatihan dan pendidikan sudah mulai menyediakan pembelajaran dengan metode ini agar mudah di mengerti para pelajar.

Penggunaan teknologi *Augmented Reality* (AR) dan *Virtual Reality* (VR) dalam mata pelajaran PAI membantu siswa memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik di antaranya memungkinkan siswa untuk mengunjungi tempat-tempat suci seperti Masjidil Haram atau Masjid Nabawi secara virtual, dapat menciptakan simulasi kehidupan sehari-hari dalam konteks islam seperti proses ibadah dengan panduan virtual. (Andyani et al., 2022)

Selain teknologi AR dan VR pemanfaatan aplikasi *mobile learning* juga

dapat digunakan sebagai salah satu metode pengajaran PAI era digital, antara lain :

1. Aplikasi *Google Classroom*



Gambar 2. *Google Classroom*

Google Classroom adalah salah satu metode pengajaran di era digital yang digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh. Sehingga meski tidak berada di kelas, pembelajaran akan tetap dilaksanakan secara online. (Kulbi, 2019)

2. Aplikasi *iQuran*



Gambar 3. *Aplikasi IQur'an*

Aplikasi *iQuran* memungkinkan akses ke teks lengkap Al-Qur'an dengan terjemahan, tafsir dan banyak fitur lainnya yang dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menghafal bahan ajar. Peserta didik juga dapat memanfaatkan aplikasi ini untuk memperdalam hafalan mereka pada surat-surat tertentu.

3. Aplikasi *Learn Quran Tajwid*



Gambar 4. *Aplikasi Learn Quran Tajwid*

Aplikasi ini menyediakan materi tajwid lengkap dengan audio untuk peserta didik yang ingin mempelajari tajwid atau memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Aplikasi dapat digunakan untuk materi baca tulis qur'an.

4. Aplikasi *Muslim Kids Series*,



Gambar 5. *Aplikasi Muslim Kids*

Aplikasi ini dirancang khusus untuk anak-anak dan memberikan pembelajaran agama islam melalui cerita-cerita interaktif, lagu dan aktifitas edukatif lainnya. Aplikasi ini cocok digunakan pada tingkat PAUD dan SD/MI.

Inovasi metode pengajaran PAI di era digital ini merupakan taktik yang digunakan oleh seorang pendidik untuk mentransfer pengetahuan agama kepada peserta didik, yang didukung oleh rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, kurikulum dan lain-lain. Peserta didik di era digital memiliki karakteristik yang sangat berbeda. Era digital telah melahirkan generasi *digital native*, istilah yang menggambarkan generasi yang tumbuh dan dibesarkan dalam lingkungan teknologi digital seperti internet, computer, smart-phone, dan perangkat elektronik lainnya. Sehingga dalam konteks pengajarannya, guru yang hadir di era digital harus mengikuti perkembangan secara dinamis dan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang berkembang saat ini.

Multimedia memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan cara yang berbeda melalui gambar, suara, dan interaksi yang interaktif. Video pembelajaran memberikan pemahaman visual yang lebih baik, sementara platform *e-learning* memberikan fleksibilitas belajar mandiri. Inovasi ini

meningkatkan keterlibatan peserta didik dan memudahkan pemahaman materi pendidikan agama Islam.

Dari beberapa metode *e-learning* ini bukan kemudian menggantikan metode pengajaran PAI yang selama ini diterapkan pada pembelajaran PAI di lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya baik pada level sekolah umum maupun madrasah akan tetapi lebih membantu guru PAI dalam proses pengajarannya.

Dalam hasil penelitiannya (Syahrijar et al., 2023) mengatakan bahwa Proses pembelajaran PAI dapat dilaksanakan secara digital dimulai dari fase perencanaan, fase pelaksanaan, dan fase penilaian.

1. Fase perencanaan digitalisasi dapat dilakukan dengan merancang RPP yang di dalam komponennya terdapat media atau alat pembelajaran yang menggunakan komputer atau laptop, internet, dan layar interaktif. Kemudian membagikan kalender pendidikan ke laman aplikasi canvas;
2. Fase pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan aplikasi canvas untuk presensi kehadiran, penyajian materi PAI, diskusi, pemberian tugas, maupun pelaksanaan ujian. Platform youtube untuk membagikan materi PAI dalam bentuk video pembelajaran. Power point atau genially untuk membagikan materi PAI dalam bentuk slide presentasi. Quizizz sebagai sarana diskusi secara online. Google form sebagai sarana pemberian tugas;
3. Fase penilaian digitalisasi dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi canvas, quizizz atau kahoot, dan google form sebagai sarana kuis interaktif dalam mengukur tingkat kognitif, dan platform portal guru dan siswa yaitu bintang tanda seru dalam membagikan nilai pada aspek afektif .

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pada era digital, metode pengajaran PAI berusaha untuk lebih relevan, interaktif dan

memanfaatkan potensi teknologi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Agama Islam.

Metode pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) harus terus diperbaharui sesuai dengan tuntutan perkembangan peradaban manusia. Sebab era digital telah melahirkan generasi *digital native*, istilah yang menggambarkan generasi yang tumbuh dan dibesarkan dalam lingkungan teknologi digital seperti internet, computer, smartphone, dan perangkat elektronik lainnya. Sehingga dalam konteks pengajarannya, guru yang hadir di era digital harus mengikuti perkembangan secara dinamis dan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang berkembang saat ini. Inovasi metode pengajaran PAI di era digital mencakup penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan aplikasi *Mobile Learning* dan juga teknologi *Augmented Reality* (AR) dan *Virtual Reality* (VR).

REFERENSI

- Andyani, P., Majidah, N. N., Maulifia, R. R., & Aeni, A. N. (2022). Penggunaan Virtual Reality Sebagai Sarana Edukasi Dalam Mengenal Kabah Bagi Siswa Kelas 1 SD. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(4), 1335. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i4.1074>
- Gafarurrozi, M. (2022). Kurikulum PAI di Era Digital (Konsep, Desain dan Implementasinya). *Ta'lim Diniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 76–95.
- Gunarsih, T. (2023). Inovasi dan Tantangan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital Pendidikan Agama Islam di era digital menghadapi tantangan baru yang perlu ditangani dengan inovasi yang tepat . 1 Era digital telah membawa perubahan signifikan. *GUAU*, 3(1), 147–161.
- Haq, A. M., & Muyasaroh, M. (2023). Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital Dalam

- Buku Karya Ike Kurniati. *Tamaddun*, 24(1), 039. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v24i1.5891>
- Juanidi Zaelani, M., & Muhsinin. (2023). Transformasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Perkembangan Terkini dan Tantangan di Era Digital). *Schemata: Jurnal Pascasarjana UIN Mataram*, 12(1), 67–80.
- Kulbi, S. Z. (2019). Mobile Learning Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 385–406. <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i3.1110>
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), 157–170. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>
- Muhammad Fauzi, M. S. A. (2023). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pendidikan Islam. *Al-Ibrah*, 8(1), 1–23.
- Nurdin, A. (2016). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Information and Communication Technology. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 49. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v11i1.971>
- Salsabila, U. H., Trisda Spando, I. I., Astuti, W. D., Rahmadia, N. A., & Nugroho, D. W. (2023). Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bidang Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 172–177. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v11i1.3207>
- Syahrijar, I., Supriadi, U., & Fakhruddin, A. (2023). Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Melalui Pembelajaran Berbasis Digital (Studi Eksploratif di SMA Negeri 15 dan SMA Alfa Centauri Kota Bandung). *Journal on Education*, 5(4), 13766–13782. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2389>
- Ummu Mawaddah, & Ahmadi. (2022). Pemanfaatan Komputer dan Internet Dalam Pendidikan dan Pembelajaran PAI. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 243–248. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.881>
- Wijaya, K. (2023). Integrasi Teknologi Informasi (ICT) Dalam Pembelajaran PAI Berbasis Paradigma Multiple Intelligence di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Lppm Ummat*, 2(1), 431–446. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/14377%0Ahttps://journal.ummat.ac.id/index.php/semnaslppm/article/download/14377/6747>
- Yunus, U. K., & Munira, M. (2021). Inovasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 39–51. <https://doi.org/10.30863/attadib.v2i2.1742>
- Zubairi, Z., Nurdin, N., & Solihin, R. (2022). Islamic Education in the Industrial Revolution 4.0. *Multikulturalisme*, 4(3), 359–371. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/2118%0Ahttps://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/download/2118/1040>